

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Semen Padang (Perusahaan) didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 dengan nama *NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij* (NV NIPCM) yang merupakan pabrik semen pertama di Indonesia. Pada tahun 1995, pemerintah mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Semen Padang ke Semen Gresik Group bersamaan dengan pengembangan pabrik Indarung V. Pada tanggal 20 Desember 2012, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan, PT Semen Padang, PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa dan Thang Long Cement bergabung di bawah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang sahamnya dimiliki mayoritas oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 51,01%. Pemegang saham lainnya sebesar 48,09% dimiliki publik. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penjualan barang dan jasa dari perusahaan pada saat ini banyak dilakukan dengan kredit sehingga ada tenggang waktu sejak penyerahan barang dan jasa sampai saat diterimanya uang. Dalam tenggang waktu tersebut penjual mempunyai piutang kepada pembeli. Selain dari penjualan barang dan jasa, piutang dapat juga timbul dari kegiatan lain seperti memberi pinjaman pada karyawan, memberi uang muka pada anak perusahaan atau penjualan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan dalam perusahaan. Piutang bisa memunculkan adanya risiko untuk perusahaan, yakni adanya risiko keterlambatan pelanggannya saat membayarkan piutang. Dalam melakukan antisipasi perihal itu maka perusahaan dapat memberi jangka waktu dalam menagih piutang bersesuaian pada jatuh

temponya dimana sudah dilakukan penyesuaian dari pihak manajemen perusahaannya. Masing-masing perusahaan mempunyai jangka waktu dalam menagih piutang secara beragam disesuaikan terhadap kebutuhan setiap perusahaannya. Secara umum, perusahaan dalam melakukan penetapan terhadap jangka waktu selama 60 hari pada waktu mengumpulkan piutangnya. Pemberian jatuh tempo dipakai dalam mengurangi rugi atas piutang maupun piutang tak tertagihnya.

Tujuan adanya akun piutang tak tertagih (cadangan kerugian piutang) yakni melalui piutang usaha dengan adanya porsi secara signifikan terhadap keseluruhan aktiva bisa menggambarkan likuiditas maupun perolehan dari penjualan kredit berbentuk piutang usaha maupun menggambarkan profitabilitas dalam perusahaannya. Adapun piutang tak tertagih biasanya dianggap sebagai biaya operasi. Beban ini mengurangi laba bersih perusahaan selama periode yang sama dengan penjualan yang mengakibatkan utang buruk dilaporkan pada laporan laba rugi. Pencatatan piutang tak tertagih merupakan bagian dari ayat jurnal penyesuaian (*Adjusting Entries*) pada akhir tahun buku.

Beban piutang tak tertagih dapat menyebabkan penurunan terhadap laba, kemudian penurunan laba akan menyebabkan menurunnya profitabilitas. Hal ini bisa dikatakan peningkatan piutang tak tertagih secara tidak langsung akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas. Hal ini diungkapkan oleh Rositah & Handayani (2018), “Semakin tinggi beban piutang tak tertagih semakin menurun tingkat profitabilitas”. Mujati Suaidah (2008), menjelaskan jika besarnya piutang maka akan besar kebutuhan dananya yang ditanamkan terhadap piutang. Jika piutangnya semakin besar maka akan muncul resiko serta memberi pengaruh pada tingkat dari profitabilitas perusahaannya.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui bagaimana hal yang akan timbul jika piutang tak tertagih berada pada perusahaan PT. Semen Padang tersebut sebagai pengaplikasian teori yang telah didapatkan di perkuliahan yang dituangkan dalam sebuah laporan magang dengan mengambil judul **“Pengaruh Beban Piutang Tak Tertagih Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang tersebut, dituliskan rumusan masalahnya antara lain:

1. Bagaimana piutang tak tertagih pada PT. Semen Padang?
2. Bagaimana profitabilitas pada PT. Semen Padang?
3. Bagaimana pengaruh beban piutang tak tertagih terhadap profitabilitas pada PT. Semen Padang?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Magang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kuliah kerja praktek atau magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui piutang tak tertagih pada PT. Semen Padang
2. Untuk mengetahui profitabilitas pada PT. Semen Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh piutang tak tertagih terhadap profitabilitas pada PT. Semen Padang

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan sebagai proses dalam mempelajari praktik pekerjaan secara nyata dalam perusahaan dengan demikian mampu memberi manfaat diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan maupun bahan pertimbangan bagi PT. Semen Padang untuk mengetahui pengaruh tak tertagih terhadap profitabilitas.

2. Bagi Akademis

Sebagai bahan tambahan untuk pengetahuan, wawasan, dan informasi terkait dengan Pengaruh piutang tak tertagih terhadap profitabilitas pada PT. Semen Padang.

1.5 Tempat dan Waktu

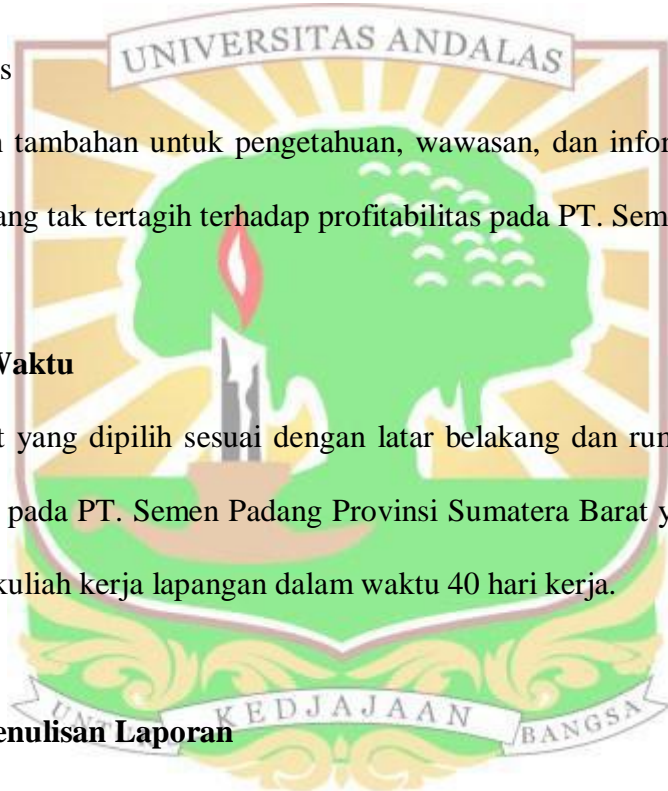
Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu pada PT. Semen Padang Provinsi Sumatera Barat yang menjadi tempat dalam melakukan kuliah kerja lapangan dalam waktu 40 hari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Berikut yaitu sistematika penulisan terkait laporan magang diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan maupun Manfaat Magang dan juga Sistematika Penulisan Laporan Magang.



BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tinjauan pustaka maupun semua yang dijadikan landasan teori saat melakukan penyelesaian laporan magang tersebut.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Mencakup gambaran secara umum dari perusahaan mencakup sejarah maupun perkembangan perusahaannya, visi serta misi, logo maupun struktur organisasinya.

BAB IV : PEMBAHASAN

Mencakup perolehan dari studi lapangan di PT. Semen Padang yang menyangkut tentang pengaruh piutang tak tertagih pada profitabilitas di PT. Semen Padang.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang yang dilakukan penulis.

